

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan serta jelaskan pada bab sebelumnya tentang Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) Di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan Sekolah dengan Menanamkan Program Pendidikan Karakter Peserta Didik di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin yang meliputi, pertama program bersalaman yang rutin dilaksanakan setiap pagi hari antara guru dan peserta didik. kedua program shalat zuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap hari Ketika adzan sudah berkumandang seluruh peserta langsung bergegas untuk mengambil air wudhu dan melaksanakan shalat di musholla. Dan yang ketiga mengadakan kegiatan Jum'at taqwa, program tersebut dilaksanakan setiap hari Jum'at dengan kegiatan yang bervariasi setiap minggunya. Jumat pertama (tadarus Al-Qur'an), Pada Jumat kedua, (nasihat-nasihat keagamaan), Jumat ketiga (pembacaan maulid), Jumat keempat (praktik shalat termasuk shalat dhuha).
2. Strategi guru dalam menanamkan karakter peserta didik pada pembelajaran PABP di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin meliputi, Strategi pembiasaan (membaca doa sebelum belajar, asmaul husna, surah-surah pendek, mengucapkan salam kepada guru, BTA, dan berperilaku jujur), kemudian strategi keteladanan (guru memberikan contoh berpakaian rapi dan wangi,

datang tepat waktu, mengaitkan materi pembelajaran dengan sikap teladan yang bisa dicontoh peserta didik dan mengucapkan Hamdallah se usai pembelajaran, kemudian strategi pencurahan hati (memberikan waktu peserta didik untuk bercerita dan berkeluh kesah), Kemudian strategi nasihat (menasihati peserta didik yang melakukan kesalahan dan memberikan pemahaman dengan sabar), strategi yang terakhir yaitu strategi pemberian hukuman ( menasihati peserta didik yang berbuat salah, jika tidak efektif maka akan diberi hukuman dengan cara yang menambah wawasan peserta didik dan membuat jera).

3. Faktor pendukung dalam menanamkan karakter peserta didik yaitu keluarga dan lingkungan sekolah, sedangkan faktor yang menghambat penanaman karakter peserta didik yaitu teman sebaya dan media informasi seperti *gadget*.

## **B. Saran**

Setelah melihat bagaimana Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) Di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin selama diadakannya penelitian, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin, penting untuk memberikan pengertian terhadap peserta didik dan semua warga sekolah lainnya melalui sosialisasi yang terstruktur mengenai pendidikan karakter yang ditanamkan dan ditingkatkan sekolah. Hal ini bertujuan agar mereka dapat memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan dan mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru, guru mempunyai tugas penting dalam usaha penanaman karakter peserta didik di sekolah. Oleh karena itu guru sebaiknya mengenali serta memahami karakter dasar setiap peserta didik, sehingga guru bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan peserta didik dan dapat memberikan metode yang sesuai ketika membentuk karakter peserta didik dengan apa yang diwujudkan.
3. Kepada Orangtua peserta didik SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin, agar dapat menyesuaikan serta menerapkan penanaman karakter di lingkungan keluarga.